

**AKTIVITAS KOMUNITAS ORANG MUDA KATOLIK  
(OMK) DALAM PEMBANGUNAN MASYARAKAT  
DI STASI MAHAKARYA KABUPATEN  
PASAMAN BARAT**

**SKRIPSI**

*untuk memenuhi sebagian persyaratan  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan*



Oleh

**F. AFISTA DEBY T  
16005058/2016**

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2022**

PERSETUJUAN SKRIPSI

AKTIVITAS KOMUNITAS ORANG MUDA KATOLIK (OMK) DALAM  
PEMBANGUNAN MASYARAKAT DI STASI MAHAKARYA  
KABUPATEN PASAMAN BARAT

Nama : F. Afista Deby T  
NIM/BP : 16005058/2016  
Jurusan/Prodi : Pendidikan Luar Sekolah  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 21 November 2022

Mengetahui,

Disetujui

Kepala Departemen  
Pendidikan Luar Sekolah

Pembimbing

  
Dr. Ismaniar, M.Pd  
NIP. 19760623 20050512 002

  
Dr. Ismaniar, M.Pd  
NIP. 19760623 20050512 002

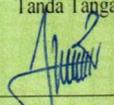
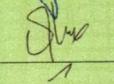
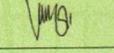
## PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji  
Departemen Pendidikan Luar Sekolah, Fakultas Ilmu Pendidikan,  
Universitas Negeri Padang

Judul : Aktivitas Komunitas Orang Muda Katolik (OMK) dalam  
Pembangunan Masyarakat di Stasi Mahakarya Kabupaten  
Pasaman Barat  
Nama : F. Afista Deby T  
NIM/BP : 16005058/2016  
Departemen : Pendidikan Luar Sekolah  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, November 2022

Tim Penguji,

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dr. Ismaniar, M.Pd	1. 
2. Anggota	: Prof. Dr. Solfema, M.Pd	2. 
3. Anggota	: Vevi Sunarti, M.Pd	3. 

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : F. Afista Deby T  
NIM/BP : 16005058/2016  
Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah  
Fakultas : Ilmu Pendidikan  
Judul : Aktivitas Komunitas Orang Muda Katolik (OMK) dalam  
Pembangunan Masyarakat di Stasi Mahakarya Kabupaten  
Pasaman Barat

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau jiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, November 2022

Saya yang menyatakan,



F. Afista Deby T

NIM. 16005058

## ABSTRAK

**F. Afista Deby T. 2016. Aktivitas Komunitas Orang Muda Katolik (OMK) dalam pembangunan masyarakat di Stasi Mahakarya Kabupaten Pasaman Barat. Skripsi. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.**

Pemuda dapat dikatakan sebagai identitas potensial dalam pembangunan. Pembangunan yang terjadi di dalam masyarakat adalah usaha dari masyarakat itu sendiri maupun pemerintah untuk memperbaiki aspek sosial dan ekonomi masyarakat. OMK Stasi Mahakarya memiliki anggota terbanyak dibandingkan daerah lain selingkup Kabupaten Pasaman Barat yakni berjumlah 182 anggota dan terus bertambah seiring berjalannya waktu. Meski hidup di lingkungan heterogen sebagai kelompok minoritas, OMK mampu diterima baik oleh masyarakat sekitar dan telah melaksanakan banyak kegiatan positif yang membuatnya semakin berkembang. Maka dari itu, penelitian ini bertujuan untuk melihat, “Aktivitas Komunitas Orang Muda Katolik (OMK) dalam pembangunan masyarakat di Stasi Mahakarya Kabupaten Pasaman Barat.”

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus, Sumber data dalam penelitian ini adalah pembina, pengurus, dan anggota OMK Stasi Mahakarya. Peneliti bertindak sebagai instrumen penelitian dengan teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data melalui reduksi data, *display* data, dan verifikasi. Strategi validitas data dengan melakukan triangulasi berbagai sumber data informasional dengan memeriksa bukti dari sumber-sumber yang ada.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan pendidikan kepemudaan oleh OMK Stasi Mahakarya dimulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Tindak lanjut yang dilakukan OMK Stasi Mahakarya ditunjukkan dengan adanya perubahan sikap dan cara pandang mengenai program pembangunan yang ada di masyarakat sekitar. OMK juga turut berpartisipasi dalam kegiatan pembangunan terlihat dalam adanya partisipasi dalam bentuk tenaga, waktu, dukungan moral, materi, dan juga sumbangan pikiran. Faktor pendukung berupa adanya perhatian dari pihak gereja, masyarakat dan keluarga, lokasi yang strategis, serta banyak kegiatan yang variatif. Faktor penghambat kegiatan oleh OMK berupa dana, kurangnya manajemen waktu, kurangnya rasa percaya diri serta adanya perasaan malu dengan identitas komunitas yang dibawa.

**Kata Kunci:** pembangunan masyarakat, pendidikan kepemudaan

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat dan rahmat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Proposal dengan judul “Aktivitas Komunitas Orang Muda Katolik (OMK) dalam Pembangunan Masyarakat di Stasi Mahakarya Kabupaten Pasaman Barat”.

Proposal ini bertujuan sebagai salah satu syarat penyelesaian mata kuliah Skripsi di Jurusan Pendidikan Luar Sekolah, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang.

Penyusunan Proposal ini tidak terlepas dari bimbingan, bantuan dan saran dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan kali ini penulis menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Rusdinal, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan kemudahan.
2. Ibu Dr. Ismaniar, M.Pd., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
3. Bapak Dr. M. Natsir, M.Pd selaku Sekretaris Departemen Pendidikan Luar Sekolah.
4. Ibu Setiawati, M.Si., selaku ketua Laboratorium Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
5. Ibu Dr. Ismaniar, M.Pd, selaku pembimbing Skripsi yang telah banyak meluangkan waktu dan pikiran sampai selesainya proposal skripsi saya

6. Semua Bapak/Ibu staf pengajar Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Universitas Negeri Padang yang telah membantu dan memberikan kemudahan dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Teristimewa Kedua orang tua dan keluarga yang telah memberikan do'a dan dukungan dalam menyelesaikan proposal skripsi ini.
8. Rekan-rekan seperjuangan dan semua pihak yang telah banyak memberikan bantuan dalam proses pembuatan skripsi ini.

Tiada kata yang dapat penulis persembahkan selain doa kepada Tuhan Yang Maha Esa mudah-mudahan segenap bantuan, bimbingan yang diberikan bernilai ibadah disisi Tuhan Yang Maha Esa dan mendapat balasan setimpal. Aamiin.

Penulis menyadari masih ada kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Penulis mengharapkan kritikan dan saran yang membangun dari pembaca guna kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat dan berguna untuk kita semua. Aamiin

Padang, November 2022  
Penulis

F. Afista Deby T  
16005058

## DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR .....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN .....	x
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Fokus Penelitian .....	8
C. Tujuan Penelitian .....	9
D. Manfaat Penelitian .....	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA .....	11
A. Konsep Aktivitas Komunitas.....	11
B. Pendidikan Kepemudaan Sebagai Bagian dari Pendidikan Luar Sekolah.....	14
C. Pembangunan Masyarakat.....	16
D. Penelitian Relevan.....	22
BAB III METODE PENELITIAN .....	25
A. Jenis Penelitian.....	25
B. Latar Penelitian .....	26
C. Instrumen Penelitian.....	27
D. Sumber Data.....	27
E. Teknik Pengumpulan Data .....	29
F. Teknik Analisis Data dan Interpretasi Data .....	32
G. Teknik Keabsahan Data.....	34
H. Tahap-tahap Penelitian .....	37
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	41
A. Temuan Penelitian.....	41
B. Pembahasan.....	82

BAB V SIMPULAN DAN SARAN .....	102
A. SIMPULAN .....	102
B. SARAN .....	103
DAFTAR PUSTAKA .....	104

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kabupaten Pasaman Barat, 2020.....	4
Tabel 2. Jumlah Peristiwa Kantibmas dan Pelanggaran di Kabupaten Pasaman Barat, 2020. ....	5
Tabel 3. Struktur Kepengurusan OMK Stasi Mahakarya Periode 2021-2024 .....	48

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Pedoman Umum Pengambilan Data .....	107
Lampiran 2. Kodifikasi Data .....	109
Lampiran 3. Pedoman Wawancara.....	111
Lampiran 4. Catatan Hasil Wawancara .....	117
Lampiran 5. Catatan Observasi .....	125
Lampiran 6. Dokumentasi Foto .....	133
Lampiran 7. Analisis Data.....	136
Lampiran 8. Surat Izin Penelitian.....	145

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Peran pemuda sangat besar pengaruhnya dalam upaya memajukan bangsa Indonesia. Sejatinya, perjalanan suatu bangsa tidak akan pernah lepas dari keberadaan kaum muda. Sejarah juga mencatat bahwa perkembangan lahirnya bangsa Indonesia mulai dari masa perjuangan hingga kemerdekaan, pemuda turut aktif menjadi garda terdepan dalam proses perjuangan, pembaharuan, serta pembangunan bangsa.

Pemuda adalah kaum usia muda yang semestinya dipandang sebagai pribadi pada tingkat kehidupan atau fase tertentu dalam siklus perkembangan hidupnya sebagai seorang insan, memiliki mutu serta karakter yang khas, diikuti dengan kewajiban, hak, dan tugas tertentu dengan kemampuan dan kebutuhan tertentu pula (Chandra, 2011). Dalam arti lebih luas, pemuda bukan hanya dilihat dari salah satu faktor yaitu usia saja. Akan tetapi lebih dari itu, bagaimana pemuda dimaknai sebagai sosok yang mampu menyumbangkan sebuah perubahan di tengah-tengah masyarakat, memberikan warna dan pandangan baru terhadap kondisi kehidupan yang dicita-citakan.

Generasi muda merupakan identitas potensial di dalam pembangunan masyarakat. Dalam koredor bermasyarakat, kemajuan dapat dicapai sedikit banyaknya berkat ide dan kontribusi dari kaum muda yang turut aktif ambil bagian membangun bangsa. Sejalan dengan itu, Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) menyebutkan bahwa pembangunan yang terjadi di dalam masyarakat

adalah usaha dari masyarakat itu sendiri ataupun program dari pemerintah setempat yang bertujuan memperbaiki aspek sosial, ekonomi masyarakat.

Pemuda sebagai pemegang peran penting dalam memajukan bangsa, dapat dikatakan sebagai investasi handal untuk tercapainya tujuan luhur bangsa. Undang-Undang Negara Republik Indonesia Nomor 40 tahun 2009 tentang Kepemudaan pasal 16 disebutkan peran pemuda yaitu: Pemuda berperan aktif sebagai kekuatan moral, kontrol sosial, dan agen perubahan dalam segala aspek pembangunan nasional. Oleh karenanya, begitu penting bagi kaum muda untuk memahami perannya sebagai penyambung nilai-nilai luhur budaya bangsa, sebagai kekuatan moral, dan sebagai generasi pembawa perubahan me. Peran pemuda di dalam pembangunan masyarakat, PBB membaginya ke dalam dua peran. Pertama, pemuda sebagai pemrakarsa agar masyarakat bersedia bekerja sama atau bergotong royong memperbaiki bangsa. Kedua, kaum muda harusnya mampu menjadi fasilitator dari program yang direncanakan pemerintah dalam upaya pembangunan bangsa.

(Hatu, 2010) menjelaskan bahwa pembangunan pada hakekatnya merupakan proses perubahan yang terjadi di dalam masyarakat dari suatu keadaan menuju keadaan lain dan tentunya semakin mendekati tata masyarakat yang lebih baik. Perubahan yang dimaksudkan mengandung hal penting yang harus dipahami yaitu keberlanjutan dan perubahan. Di mana dengan adanya kedua proses tersebut memberikan sebuah dinamika yang berdampak untuk terjadinya perkembangan di dalam masyarakat.

Mengingat besarnya pengaruh kelompok pemuda dalam keberlangsungan dan keberlanjutan pembangunan, sudah seharusnya dilakukan pembinaan dan pengembangan sesuai dengan peraturan pemerintah tentang kepemudaan. Kreativitas, ide, dan sumbangan lainnya dari kaum muda memerlukan wadah yang tepat agar pemuda dapat ikut berperan aktif dalam memajukan masyarakat di sekitarnya. Melalui organisasi kepemudaan, pembinaan dan pendidikan yang diperoleh diharapkan mampu mendorong pemuda untuk meningkatkan wawasan sehingga memiliki kesadaran sebagai anggota masyarakat memiliki tanggung jawab dalam pembangunan masyarakat sekitarnya.

Kenagarian Persiapan Mahakarya berada di Kecamatan Luhak Nan Duo Kabupaten Pasaman Barat. Masyarakat yang tinggal di daerah tersebut rata-rata bermata pencaharian sebagai petani, pekebun, dan beberapa pemudanya merantau untuk melanjutkan pendidikan maupun bekerja. Masyarakat setempat juga dikenal bersifat heterogen, ditandai dengan adanya keberagaman suku, adat, etnis, budaya, agama, dan lain sebagainya. Hal ini merupakan keunggulan sekaligus tantangan bagi masyarakat itu sendiri. Tidak bisa dipungkiri, dengan adanya kondisi tersebut tersimpan potensi konflik yang mungkin terjadi.

Umumnya, masih banyak manusia di era modern seperti ini menganggap perbedaan sebagai suatu hal yang tabu. Memandang sesama manusia dengan pikiran masih mengkotak-kotakkan berdasarkan latar belakang, etnis, suku, ras, budaya, agama dan lain sebagainya. Fenomena yang paling sering ditemui dan selalu menjadi perbincangan hangat sampai saat ini adalah konflik perbedaan keyakinan. Dimana kebanyakan orang masih disibukkan dengan adanya jurang

pemisah antara kelompok mayoritas dan minoritas. Masyarakat yang tinggal di Kabupaten Pasaman Barat sebagian besar menganut agama islam. Seperti dijelaskan melalui sajian data agama dan sosial lainnya dari Badan Pusat Statistik Kabupaten Pasan Barat berikut ini:

Tabel 1. Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kabupaten Pasaman Barat, 2020

No	Kecamatan	Islam	Protestan	Katolik	Hindu	Budha	Lainnya
1	Sungai Beremas	26.837	344	26	-	-	-
2	Ranah Batahan	27.295	15	-	-	-	-
3	Koto Balingka	30.044	235	27	-	-	-
4	Sungai Aur	33.981	1.688	169	-	1	-
5	Lembah Melintang	49.711	53	-	-	-	-
6	Gunung Tuleh	24.616	22	1	-	-	-
7	Talamau	30.644	2	-	-	-	-
8	Pasaman	73.891	1.236	156	-	-	20
9	Luhak Nan Duo	42.302	1.525	1.694	-	2	-
10	Sasak Ranah Pasisie	14.977	314	1	-	-	-
11	Kinali	68.535	1.360	723	-	-	4
<b>Pasaman Barat</b>		<b>422.833</b>	<b>6.794</b>	<b>2.797</b>	<b>-</b>	<b>3</b>	<b>24</b>

Meskipun sebagian besar masyarakatnya memeluk agama islam, kerukunan dan hidup saling menghargai tetap terjaga di daerah setempat. Hal ini ditandai dengan tidak ditemukannya kasus pelanggaran yang terjadi akibat konflik perbedaan agama antara kelompok mayoritas dan minoritas. Seperti telah disampaikan oleh Badan Pusat Statistik Kabupaten Pasaman Barat berikut ini:

Tabel 2. Jumlah Peristiwa Kantibmas dan Pelanggaran di Kabupaten Pasaman Barat, 2020.

No	Kejadian	Sisa Tahun Lalu	Masuk Tahun 2020	Putus Tahun 2020	Sisa Tahun 2020
1	Ketertiban Umum	-	10	8	2
2	Perkosaan	-	2	2	0
3	Perjudian	-	14	13	1
4	Kejahatan Terhadap Nyawa	-	1	-	1
5	Penganiayaan Berat	-	1	1	0
6	Pencurian dengan Pemberatan	2	32	29	3
7	Pencurian dengan Kekerasan	-	3	3	0
8	Pencurian	2	14	15	1
9	Penggelapan	1	13	10	3
10	Uang Palsu	-	1	1	0
11	Narkotika	4	70	62	12
12	Illegal Loging	-	7	7	0
13	Pertambangan Tanpa Izin	-	1	1	0
14	KDRT	-	3	2	1
15	Perlindungan Anak	1	15	13	3
16	Konservasi Hayati	-	2	2	0
17	Penganiayaan	-	12	12	0
18	ITE	-	2	2	0
19	LLAJ	-	2	2	0
20	Penadahan	-	3	2	1
<b>Pasaman Barat</b>		10	208	187	28

Dari sajian data di atas, tidak menunjukkan adanya kejadian yang mengarah pada sikap intoleran. Meskipun pada kenyataannya masih sering berhembus isu-isu mengenai adanya konflik antar umat beragama, masyarakat Kabupaten Pasaman Barat khususnya Kenagarian Persiapan Mahakarya tetap dapat hidup bermasyarakat secara berdampingan dengan rukun dan harmonis dalam kurun waktu yang cukup lama. Perbedaan yang ada tidak pernah memantik konflik horizontal antar umat beragama sehingga keutuhan masyarakat setempat tetap dapat terjaga dengan baik. Hal tersebut sekaligus menunjukkan bahwa gereja menjadi suatu entitas yang diterima oleh masyarakat sekitar. Selain menjalankan

fungsinya dalam bidang pelayanan, gereja juga memiliki fungsi keagamaan di mana termasuk juga di dalamnya fungsi sosial dan pendidikan.

Kelompok Orang Muda Katolik (OMK) hadir sebagai wujud kepedulian gereja terhadap pendidikan khususnya terhadap kaum muda. OMK merupakan wadah kreativitas, pengembangan, serta kaderisasi anak muda yang tergabung dalam gereja Katolik Roma. Keberadaan OMK sejatinya bernaung pada Komisi Kepemudaan yang mana merupakan bagian dari perangkat gereja bertugas khusus memperhatikan, membina, dan mendampingi kaum muda. Mengingat kaum muda memiliki pola pikir kreatif dan semangat yang besar, komunitas OMK hadir sebagai perpanjangan tangan untuk memberi kesempatan para pemuda menggali, menemukan dan mengembangkan potensi dirinya yang mungkin belum dikenali sebelumnya.

Pembinaan kaum muda bukan hanya tentang pembinaan iman dan kegerejaan saja, melainkan mencakup semua aspek kehidupan. Termasuk pembinaan kepribadian: mental spiritual, pembinaan kemasyarakatan dan kenegaraan. OMK sebagai wadah pembinaan berjangka panjang untuk kelompok pemuda juga menekankan pada pembinaan iman yang memasyarakat, pembinaan nusantara dan wawasan kebangsaan kewarganegaraan, pembinaan demokrasi, pembinaan keusahawanan, serta profesionalisme untuk meningkatkan kesejahteraan hidup. Jadi, OMK juga menaruh perhatian besar bagi perkembangan yang berpusat pada masyarakat. Meliputi bidang ideologi, pendidikan, ekonomi, politik, kemasyarakatan, sosial budaya, pertahanan dan keamanan.

OMK Stasi Mahakarya Kabupaten Pasaman Barat hadir untuk memberikan kesempatan bagi para pemuda mendapatkan pembinaan dan pendidikan. Anggota OMK adalah setiap pemuda Katolik berdomisili di wilayah tertentu dengan rentang umur 15-35 tahun serta belum menikah atau berkeluarga. Lingkungan Stasi Mahakarya merupakan lingkungan yang terbilang cukup banyak memiliki anggota Orang Muda Katolik (OMK) dengan jumlah sebanyak 182 anggota dan akan terus bertambah seiring berjalannya waktu. Situasi zaman yang terus berkembang dengan pesat ikut mempengaruhi mereka dalam berbagai hal salah satunya ialah keterlibatan di lingkungan tempat tinggal dan bermasyarakat.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara bersama pengurus dan juga anggota yang telah dilakukan sebelumnya, OMK Stasi Mahakarya melaksanakan banyak kegiatan bermanfaat. Kegiatan-kegiatan tersebut direncanakan dan dilaksanakan bersama-sama untuk mempererat persaudaraan serta partisipasi aktif dari setiap anggota. Bukan hanya kegiatan internal saja, OMK juga turut berpartisipasi aktif dalam kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan di masyarakat luar komunitas. Hal ini yang menjadi nilai tambah hingga OMK dapat diterima dengan baik dan mampu bekerjasama dengan baik pula dalam menjalankan program atau kegiatan yang ada untuk kemajuan dan perubahan baik di masyarakat.

Beberapa kegiatan pembinaan yang dilaksanakan di dalamnya antara lain: (1) Pendalaman Kitab Suci (PKS) setiap minggu, (2) kaderisasi, (3) sosialisai kepada masyarakat tentang bahaya pandemi COVID-19 serta menggandeng UMKM setempat memproduksi masker dan dibagikan untuk masyarakat, (4) mengikuti

pelatihan kepenulisan jurnalistik, (5) melaksanakan diskusi rutin dengan kelompok ikatan remaja masjid, (6) kunjungan kepada lansia, (7) membantu kegiatan pengajaran bina iman anak dan remaja. Selain itu, OMK juga aktif mengadakan penelusuran minat dan bakat setiap anggotanya. Terlihat dari tersedianya kegiatan di bidang olahraga seperti bola voli, badminton, sepak bola dan tenis meja. Bidang kesenian terdapat pelatihan gamelan, paduan suara, seni tari, drama dan alat musik.

Kegiatan pendidikan kepemudaan termasuk ke dalam program bahasan Pendidikan Luar Sekolah (PLS), sementara kegiatan pembangunan masyarakat merupakan tipe program *developmental*. Dengan permasalahan yang telah dijabarkan sebelumnya dan sebagai tanggapan atas keunikan-keunikan yang ditemui, penulis memiliki ketertarikan untuk melaksanakan penelitian sesuai latar dan situasi yang ada yaitu Bagaimana Aktivitas Komunitas Orang Muda Katolik (OMK) dalam Pembangunan Masyarakat di Stasi Mahakarya Kabupaten Pasaman Barat.

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan, maka fokus penelitian ini yaitu:

### **1. Fokus Penelitian Umum**

Bagaimana Aktivitas Komunitas Orang Muda Katolik (OMK) dalam Pembangunan Masyarakat di Stasi Mahakarya Kabupaten Pasaman Barat?

## 2. Fokus Penelitian Khusus

Rumusan fokus penelitian khusus yaitu terfokus pada beberapa aspek diantaranya:

- a. Bagaimanakah proses pelaksanaan pendidikan kepemudaan sebagai upaya pembangunan masyarakat?
- b. Bagaimana tindak lanjut pendidikan kepemudaan sebagai upaya pembangunan masyarakat?
- c. Apa saja yang menjadi faktor pendukung serta faktor penghambat kegiatan pendidikan kepemudaan?

## C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian yang telah ditetapkan, maka tujuan dari penelitian ini yaitu:

### 1. Tujuan Penelitian Umum

Untuk mengetahui bagaimana Aktivitas Komunitas Orang Muda Katolik (OMK) dalam pembangunan masyarakat di Stasi Mahakarya Kabupaten Pasaman Barat.

### 2. Tujuan Penelitian Khusus

- a. Untuk memahami proses pelaksanaan pendidikan kepemudaan sebagai upaya pembangunan masyarakat.
- b. Untuk mengetahui tindak lanjut pelaksanaan pendidikan kepemudaan sebagai upaya pembangunan masyarakat.
- c. Untuk mengetahui faktor yang menjadi pendukung dan penghambat kegiatan Pendidikan kepemudaan.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian merujuk dari fungsi dan kegunaan dari hasil penelitian.

Manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat teoritis

Manfaat teoritis pada penelitian ini adalah sebagai bahan masukan untuk pengembangan ilmu pendidikan luar sekolah serta sebagai bahan referensi, penambah wawasan informasi, referensi bagi peneliti mengenai aktivitas kelompok pemuda dalam pembangunan masyarakat.

2. Manfaat praktis

Manfaat praktis pada penelitian ini tidak hanya bagi peneliti, namun juga bermanfaat bagi beberapa pihak, yaitu:

- a. Bagi peneliti, mengembangkan wawasan, pengetahuan serta pengalaman peneliti tentang aktivitas kelompok pemuda dalam pembangunan masyarakat dan kegiatan program pendidikan luar sekolah.
- b. Bagi masyarakat, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi semua pihak pengelola dalam menentukan kebijakan di masa mendatang.
- c. Bagi pemerintah, sebagai masukan dalam penerapan keilmuan tentang pentingnya peranan kelompok pemuda dalam upaya membangun masyarakat.